BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian ini, juga disebut penelitian hukum sosiologis atau penelitian lapangan, yang mengumpulkan data langsung dari masyarakat sebagai sumber utama. Proses ini dilakukan dengan cara-cara seperti observasi, wawancara, atau menyebarkan kuesioner.¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis hukum. Pendekatan ini bertujuan untuk "meneliti hukum dalam konteks sosial." Hasil yang diinginkan adalah untuk menjelaskan, menghubungkan, menguji, dan mengkritik bagaimana hukum formal berfungsi dalam masyarakat.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin, dikarenakan penulis menemukan adanya pelaku usaha yang mengalami pengembalian barang dengan metode pembayaran *cash on delivery* pada aplikasi Shopee.

¹ Joenaidi Efendi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 149.

² Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang: Unpam Press, 2018), hlm. 90.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang berkenaan dengan penelitian.³ Data yang penulis cari dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan yang meliputi nama informan, umur, dan pekerjaan.
- b. Gambaran pengembalian barang dengan metode pembayaran *cash on delivery* (COD) pada aplikasi Shopee di kota Banjarmasin.
- c. Hubungan hukum pelaku usaha, konsumen, dan kurir terhadap pengembalian barang dengan metode pembayaran *cash on delivery* pada aplikasi Shopee di kota Banjarmasin.
- d. Perlindungan hukum bagi pelaku usaha terhadap pengembalian barang dengan metode pembayaran *cash on delivery* pada aplikasi Shopee di kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek di mana informasi dikumpulkan atau diambil.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari para informan yakni pelaku usaha, kurir, dan konsumen yang dapat memberikam informasi terkait pengembalian barang dengan metode pembayaran *cash on delivery* pada aplikasi Shopee, dokumen catatan

³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 1 ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 23.

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), hlm. 57.

kuitansi jual beli yang dapat diserahkan kepada penulis untuk mendukung keberadaan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai cara untuk bertanya secara langsung antara peneliti dan orang yang memberikan informasi atau responden untuk mendapatkan informasi. Wawancara memiliki peranan yang signifikan dalam penelitian hukum, terutama dalam konteks studi hukum yang bersifat empiris.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang dapat berupa teks, gambar, atau format digital. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan metode tersebut dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dan akan menganalisisnya menggunakan teknik ini.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk membantu peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

⁵ Sigit Sapto Nugroho, Anik Tri Haryani, dan Farkhani, *Metodelogi Riset Hukum* (Surakarta: Oase Pustaka, 2020), hlm. 71.

- a. Editing, yakni mengevaluasi lagi data untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses berikutnya. Data yang diteliti ditinjau dari kelengkapan, kejelasan makna, serta korelasinya dengan penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang diteliti.
- b. Klasifikasi adalah proses untuk menjadikan penelitian ini lebih terstruktur, hasil wawancara akan dikelompokkan menurut kategori tertentu, yaitu sesuai dengan pernyataan dalam rumusan masalah. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang diperlukan oleh peneliti.
- c. Verifikasi, yaitu langkah dan pelaksanaan yang dilakukan untuk menganalisis data saat sebelum, selama, dan setelah proses pengumpulan data untuk mengetahui keabsahan dan kevalidan data.
- d. Interpretasi adalah proses yang melibatkan analisis data dilihat dari sudut pandang yang dapat memberikan arti pada data itu sendiri, yang mana data tersebut memungkinkan untuk diambil arti dari kesimpulan yang bermakna dan juga berguna.
- e. Matriks adalah data yang ditampilkan dalam format kolom dan baris tertentu untuk mempermudah pemahaman data yang didapat dalam penelitian, sehingga analisis menjadi lebih sederhana.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menerapkan analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mengkaji konsep dari hasil penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah diuraikan pada Bab II sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan serta bisa dijadikan bahan pertanggungjawaban dalam kajian ilmiah.